

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dari setiap aspek kehidupan baik secara individu maupun kelompok. Manajemen merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan berbagai jenis organisasi, termasuk bidang seni seperti paduan suara. Keberhasilan organisasi dibidang seni tidak hanya bertumpu pada elemen artistik saja, melainkan juga dalam pengelolaan organisasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian (Byrnes, 1992). Pengelolaan manajerial ini menjadi semakin kompleks didalam konteks keikutsertaan tim paduan suara dalam kompetisi internasional yang membutuhkan perisapan yang matang (Sorochyk, 2023).

Kompetisi merupakan ajang penting bagi suatu paduan suara untuk menunjukkan kualitasnya, terkhusus kompetisi internasional yang juga berfungsi sebagai sarana dalam memperkenalkan kekayaan budaya suatu negara di kancah global. Keikutsertaan dalam kompetisi tidak hanya bicara tentang kesiapan artistik saja, melainkan pengelolaan manajemen yang meliputi pemilihan repertoar, penjadwalan latihan intensif, logistik perjalanan, dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan aspek-aspek ini dapat meningkatkan persentase keberhasilan suatu paduan suara dalam menjuarai kompetisi (Kolysheva & Petsina, 2022).

Salah satu kompetisi paduan suara tingkat internasional paling bergengsi yang masih diadakan sampai sekarang adalah “European Grand Prix for Choral Singing” atau biasa disingkat sebagai (EGP). EGP adalah kompetisi paduan suara yang diselenggarakan setiap tahun, dan memiliki syarat ketat dalam keikutsertaanya. Tidak ada paduan suara yang dapat secara langsung mengikuti kompetisi ini. Peserta dipilih berdasarkan paduan suara yang memenangkan hadiah utama di salah satu dari enam kontes paduan suara di kota-kota rangkaian kompetisi EGP. Walaupun kontes ini

diselenggarakan di Eropa, paduan suara dari negara manapun dapat berpartisipasi dalam rangkaian kompetisi EGP ini, tidak terkecuali Indonesia.

Batavia Madrigal Singers atau biasa disingkat dengan (BMS) adalah paduan suara asal Indonesia yang telah berhasil meraih berbagai prestasi dalam kompetisi paduan suara tingkat internasional, dan salah satunya adalah menjuarai kompetisi EGP. Kesuksesan BMS ini tidak hanya mencerminkan keunggulan artistik saja, tetapi juga pentingnya manajemen organisasi dalam keberhasilannya. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya, penjadwalan latihan, dan pemilihan repertoar menjadi faktor penting dalam mencapai performa maksimal di kompetisi internasional (Phillips, 2003).

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengalaman peneliti yang berkesempatan merencanakan serta melaksanakan manajemen paduan suara UNJ Madhuswara Choir yang baru dibentuk untuk mengikuti kompetisi, akan tetapi peneliti belum dapat meraih hasil yang maksimal suara dalam kompetisi tersebut. Menurut peneliti, kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola manajemen sebuah organisasi menjadi faktor utama belum berhasilnya UNJ Madhuswara Choir menjuarai kontes tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi paduan suara Batavia Madrigal Singers dalam mengikuti kompetisi internasional melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, guna mendapat data dalam bentuk deskriptif. Studi ini akan memfokuskan pada aspek-aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang dilakukan oleh BMS berdasarkan teori proses manajemen seni (Byrnes, 1992). Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi sumber pembelajaran pada praktik manajemen organisasi paduan suara, khususnya dalam konteks keikutsertaan dalam kompetisi internasional.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada manajemen organisasi paduan suara Batavia Madrigal Singers dalam mengikuti kompetisi internasional.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen paduan suara Batavia Madrigal Singers dalam meraih prestasi tingkat internasional ditinjau dari fungsi manajemen seni (Byrnes, 1992) terkait perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian?

1.4. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif mengenai manajemen organisasi paduan suara Batavia Madrigal Singers dalam mengikuti kompetisi internasional.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

- 1) Teoritis
 - a) Memperluas pengetahuan tentang pengelolaan manajemen paduan suara.
- 2) Praktis
 - a) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
 - b) Bagi Batavia Madrigal Singers, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi kembali strategi manajemen yang telah diterapkan.
 - c) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai manajemen paduan suara dan sebagai pengalaman penulisan karya ilmiah.

Intelligentia - Dignitas